PENGARUH PROFITABILITAS, AKTIVITAS, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*

(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Disusun Oleh:

ALYA FAHRUN NISA

1117 29641

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2021

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, AKTIVITAS, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERUSAHAAN TERHADAP PENGGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ALYA FAHRUN NISA

No IndukMahasiswa: 111729641

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak.,CA.	Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, komite audit, dewan direksi, dan komisaris independen terhadap pengungkapan sustainability report. Populasi penelitian ini adalah 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan jumlah data sampel yang dapat digunakan sebanyak 93 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis statistik deskriftif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, aktivitas, dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan membuktikan bahwa profitabilitas, aktivitas, komite audit, dan dewan direksi berpengaruh positif tehadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Dewan komisaris independen tidak mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*.

Kata kunci: Profitabilitas, Aktivitas, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, *Sustainability Report.*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of profitability, activity, audit committee, board of director, independent board of commissioners on sustainability report disclosure. The population of this research is 40 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The sample selection in this study using purposive sampling method and the number of sample data that can be used is 93 samples. The data collection technique used is the documentation method. Meanwhile, the data analysis technique used to test the hypothesis is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of this study indicate that profitability, activity, and good corporate governance on the disclosure of sustainability reports prove that profitability, activities, the audit committee, and the board of directors have a positive effect on the disclosure of sustainability reports. The independent board of commissioners does not influence the company in disclosing the sustainability report.

Keywoard: Profitability, Activity, Audit Committee, Board of Director, Independent Board of Commissioners, Sustainability Report.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persoalan pencemaran lingkungan selalu bertambah di Indonesia beberapa waktu ini (Muryafiru, 2019). Salah satu pemberitaan besar yang terjadi pada tahun 2019 lalu adalah maraknya ajakan kalangan milenial untuk mengubah gaya hidup masyarakat dari penggunaan sedotan plastik menjadi sedotan *stainless steel* sebagai upaya untuk mengurangi limbah plastik yang dapat menyebabkan *global warming* (wolipop.lifestyle.com, Senin, 02 Desember 2019). *Global warming* merupakan kondisi yang terjadi akibat adanya peningkatan suhu permukaan bumi. Salah satu penyebab terjadinya *global warming* adalah kerusakan lingkungan.

Kerusakan lingkungan membuktikan bahwa perusahaan masih kurang memperhatikan dampak buruk dari kegiatan industri terhadap pengelolaan lingkungan perusahaan (Handayani, 2010). Seharusnya tujuan utama perusahaan bukan hanya mencari keuntungan semata, namun harus memberi kegunaan kepada *stakeholder*, seperti pelanggan, karyawan, dan *sharholder*.

John Elkington (1988) menghadirkan konsep *triple bottom line* (TBL atau 3BL) atau 3P-*people*, *planet* and *profit*. Konsep tersebut menggunakan tiga aspek untuk mengukur nilai keberhasilan suatu perusahaan, yaitu: ekonomi, lingkungan dan masyarakat.

Karena semakin banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan yang sering sekali mengesampingkan bentuk tanggung jawab lingkungan dan sosial, maka pemerintah membuat ketentuan yang tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (**UUPT**) yang menyusun aturan perihal Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan yang beraktivitas terlibat dengan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggunaan sumber daya alam guna memenuhi tanggung jawab lingkungan dan sosial tersebut . UU No 25 Tahun 2007 perihal Penanaman Modal pasal 15 (b).

Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan untuk menunaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Motivasi atau dorongan perusahan untuk mengungkapkan *sustainability report* adalah agar perusahaan mendapat kepercayaan *stakeholder*. Di Indonesia sendiri ketentuan tentang pengungkapan *sustainability report* telah ditetapkan secara rinci oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Laporan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Karena masih adanya perbedaan hasil yang terdapat pada penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan maka topik tersebut masih menarik untuk dikaji secara lanjut.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, masalah kajian ditetapkan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
2. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
3. Apakah *good corporate governanve* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

Tujuan riset ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report.*
2. Menguji pengaruh aktivitas terhadap pengungkapan *sustainability report.*
3. Menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report.*

TINJAUAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory)*

Salah satu tujuan perusahaan menurut sudut pandang manajemen keuangan adalah membuat kemakmuran pemegang saham atau *shareholder* dalam keadaan yang maksimal (Brigham dan Daves, 2001). Teori keagenan menjelaskan interaksi antara satu atau beberapa orang *(principal)* yang menugaskan orang lain *(agen)* berdasar kontrak yang disepakati antara prinsipal dan agen supaya agen memberikan jasa untuk memenuhi kepentingan prinsipal.

Asumsi tentang sifat manusia

Asumsi tentang manusia menjelaskan mengenai manusia memiliki kecenderungan untuk memfokuskan pada diri sendiri *(self interest),* memiliki batasan rasionalitas *(bounded rationality),* serta tidak menyenangi risiko *(risk aversion).*

Asumsi tentang keorganisasian

Asumsi tentang keorganisasian menitikberatkan tentang timbulnya perselisihan yang terjadi diantara anggota organisasi, efisiensi sebagai parameter tingkat produktivitas, serta timbulnya informasi asimetris diantara agen dan prinsipal.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Asumsi tentang informasi

Asumsi tentang informasi menerangkan mengenai informasi ialah sesuatu barang komoditi yang dapat diperjualbelikan.

Teori agensi menekankan bahwa perusahaan harus memenuhi keinginan *shareholder* agar perusahaan (manajer) dan *shareholder* (prinsipal) memiliki ikatan yang baik. Apabila ikatan perusahaan dan *shareholder* sangat baik maka hal ini dapat memperbesar peluang untuk meningkatkan investasi perusahaan. Untuk menjaga ikatan antara perusahaan dan *shareholder*, maka perusahaan perlu untuk mengungkapkan segala informasi tentang perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit, serta laporan tentang dampak lingkungan sera sosial dan aktivitas lingkungan dan sosial perusahaan dalam bentuk laporan berkelanjutan *(sustainability report).*

Teori Legitimasi

Legitimasi adalah pengakuan atau status ketika perusahaan memiliki nilai praktik yang sejalan dan selaras dengan norma atau sistem sosial yang ada pada masyarakat. Dalam teori ini, legitimasi dikatakan sebagai sumber motivasi untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan dari masyarakat (Lean, 2005). Laporan keberlanjutan adalah salah satu alat yang dapat digunakan agar persuahaan meraih legitimasi dari publik serta sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada publik. Keterlibatan perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dapat meningkatkan ketertarikan publik dan memberi nilai tambah pada perusahaan itu sendiri. Upaya perusahaan untuk peduli terhadap masalah lingkungan dan sosial serta mengungkapkan informasi tersebut ke dalam bentuk laporan *sustainability report* akan menarik legitimasi dari para *stakeholder* (Chariri dan Ghozali, 2007)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Definisi Keberlanjutan *(Sustainability)*

Solow (1991) menjelaskan bahwa sebenarnya keberlanjutan adalah rakitan masyarakat yang ditujukan agar generasi di masa depan mempunyai sumberdaya alam yang serupa dengan yang dimiliki keturunan masa sekarang. Solow juga menjelaskan bahwa keberlanjutan ini bukan berarti pengiritan tetapi lebih mengarah kepada agar menggunakan sumberdaya yang ada saat ini secukupnya sehingga generasi yang akan datang dapat merasakan standar hidup yang sama dengan generasi yang ada pada masa sekarang. Maka dari itu, permasalahan yang ada saat ini bukan tentang seberapa banyak sumberdaya yang dikonsumsi, melainkan tentang seberapa banyak yang dapat dilakukan, untuk menjadi faktor penggerak keberlanjutan (Whitehead, 2006).

Definisi *Sustainability Report*

Menurut GRI (2006) *sustainability report* merupakan salah satu bentuk praktik pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas dari kinerja perusahaan dalam rangka untuk meraih tujuan *sustainability development* kepada seluruh *stakeholder*. Elkington (2017) menjelaskan bahwa laporan keberlanjutan merupakan suatu laporan yang bukan semata berisi tentang informasi keuangan melainkan juga berisi tentang informasi kegiatan perusahaan dalam hal kepedulian tentang lingkungan dan sosial yang menambah peluang perusahaan untuk berkembang secara berkesinambungan *(sustainability performance).*

Prinsip Pengungkapan *Sustainability*

Global Reporting Initiative (GRI) telah membuat ketetapan tentang prinsip-prinsip pengungkapan *sustainability* yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi yang ada

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di dalam laporan keberlanjutan yang layak diberikan kepada para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah:

1. Keseimbangan

   Keseimbangan dalam melaporkan *laporan keberlanjutan* berarti harus melaporkan sisi baik dan buruk dari kinerja perusahaan sehingga para *stakeholder* mampu menilai perusahan secara menyeluruh

2. Dapat dibandingkan

   Laporan keberlanjutan seharusnya berisi tentang informasi yang dipilih, dikumpulkan, dan dilaporkan secara konsisten dari waktu ke waktu agar kinerja perusahaan bisa dibandingkan dan dianalisis oleh *stakeholder*.

3. Kecermatan

   Sustainability report harus berisi informasi yang detail dan cermat sehingga para *stakeholder* dapat menilai kinerja perusahaan dengan baik.

4. Ketepatan Waktu

   Laporan keberlanjutan harus dilaporkan secara terjadwal dan reguler agar *stakeholder* dapat mengambil keputusan dengan tepat waktu.

5. Kejelasan

   Sustainabililtly report harus diungkapkan dengan jelas, mudah dimengerti, dan mudah diakses oleh para *stakeholder*.

6. Keterandalan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sustainability report harus berisi informasi yang mampu diuji dan dapat menghasilkan kualitas dan materialitas dalam laporannya.

Pengungkapan *Sustainability Report*

Global Reporting Initiative (GRI) menetapkan pedoman untuk mengatur tentang pengungkapan *sustainability report* yang diatur pada GRI Standar menjadi 3 kategori, yaitu:

a. Ekonomi

Aspek keberlanjutan ekonomi berhubungan dengan dampak organisasi bagi kondisi ekonomi untuk para *stakeholder*.

b. Lingkungan

Aspek keberlanjutan lingkungan berhubungan dengan pengaruh yang diberikan organisasi pada sistem alam yang hidup dan mati.

c. Kinerja Sosial

Aspek keberlanjutan sosial menjelaskan tentang pengaruh organisasi terhadap sistem sosial terhadap lingkungan sekitar organisasi.

Profitabilitas

Profitabilitas didefiniskan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui kecakapana perseroan untuk mendapatkan laba dan keuntungan pada suatu periode (Kasmir, 2012). Semakin tinggi profitabilitas suatu persuahaan dapat menambah daya saing antar perusahaan. Industri yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk menambah cabang baru atau membuat lini baru sehingga hal tersebut akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Aktivitas

Ulupui (2009) rasio aktivitas digunakan perusahaan untuk meperkirakan modal yang akan diperlukan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasi maupun untuk jangka waktu yang panjang. Rasio aktivitas juga menjelaskan tentang hubungan antara penjualan dengan aset yang diperlukan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan perusahaan agar dapat mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam memanajemen aset perusahaannya.

Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)*

Terdapat struktur dari sistem internal perusahan yang dijadikan sebagai gambaran atas budaya dan perilaku perusahaan yaitu prinsip-prinsip *corporate governance*, yang meliputi: *fairness*, *transparency*, *accountability* dan *responsibility* (Setiawan, 2006). Perusahaan mewujudkan *good corporate governance* untuk dapat memenuhi *sustainability responsible*. Tanpa adanya *good corporate governance* perusahaan maupun industri manapun akan cenderung menghalalkan semua metode dan tidak dapat menjalankan perusahaannya dengan berkelanjutan (Setiawan, 2006).

Komite Audit

Komite audit adalah salah satu bagian yang berperan utama dalam tata kelola perusahaan yang berfungsi untuk menolong dewan komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata cara pengelolaan industri. Mulyadi (2002) memaparkan komite audit bertanggungjawab untuk mereview ketetapan akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan, mengevaluasi pengendalian internal, mereview metode pelaporan untuk pemangku kepentingan eksternal serta kepatuhan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada pemangku kepentingan internal. Komite audit tidak terlibat dalam kegiatan serta manajemen perusahaan.

Dewan Direksi

Dalam UU Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 5 disebutkan bahwa dewan direksi ialah bagian perusahaan yang memiliki tanggung jawab serta wewenang penuh terhadap pengelolaan perseroan dan digunakan sebagai kepentingan perusahaan untuk mewakili industri di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan tujuan industri, serta selaras dengan anggaran dasar perusahaan.

Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris merupakan perwakilan pemegang saham perseroan terbatas yang bertanggung jawab untuk mengontrol manajemen perusahaan yang dijalankan oleh pengurus (direksi) serta bertanggungjawab untuk menilai apakah pengurus telah melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan (Mulyadi, 2002).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang digunakan pada riset ini ialah perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Kajian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari *financial report, annual report,* serta *sustainability report* perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 yang di peroleh dari website www.idx.co.id serta website masing-masing perusahaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang dimanfaatkan dalam pengkajian ini ialah data *financial reprort* perusahaan periode 2017-2019, laporan tahunan periode 2017-2019 dan *sustainability report* 2017-2019.

Sampel perusahaan dipilih menggunakan teknik *purpose sampling*, hal ini berarti sampel yang dipilih didasarkan pada suatu karakteristik tertentu. Karakteristik yang dipilih pada penentuan sampel ini ialah:

1. Perusahan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan *financial report* selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* lengkap selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan berkelanjutan selama periode 2017-2019

Variabel dependen yang digunakan pada riset ini adalah *sustainability report*, variabel independen yang diteliti ialah aktivitas, profitabilitas, dan *good corporate governance* (komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen).

Metode dan Teknik Analisis

Statistik Desktiptif

Statistik deskriptif ialah pengujian data penelitian yang diberikan dalam bentuk tabel, digunakan untuk merepresentasikan ringkasan dengan menggunakan model penyusunan dalam bentuk data numerik sehingga memudahkan pemahaman dan penjelasan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Uji hipotesis klasik yang digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan guna menguji dalam model regresi apakah variabel residual berdistribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen (rasio profitabilitas, aktivitas, serta *good corporate governance)* dalam model regresi (Singgih, 2012).

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2006), uji heteroskedastisitas dirancang guna menguji apakah terdapat perbedaan varians pada residual dari satu tinjauan ke tinjauan lainnya dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 dalam suatu model regresi linier.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Linier Berganda

Riset ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda serta model untuk menguji hipotesisnya yaitu:

$$\boldsymbol{SRDI = \alpha 0 + \beta 1\ ROE + \beta 2\ TAT + \beta 3\ RADIT + \beta 4\ RADIR + \beta 5\ KOMDEN + \varepsilon}$$

Keterangan:

SRDI : Pengungkapan *sustainability report*

ROE : Profitabilitas *(Return On Equity)*

TAT : Aktivitas (*Total Asset Turnover)*

RADIT : Komite audit (jumlah rapat dalam setahun)

RADIR : Dewan direksi (jumlah rapat dalam setahun)

KOMDEN : Dewan komisaris independen (jumlah anggota komisaris independen dibagi seluruh anggota komisaris)

Uji Hipotesis

Untuk memeriksa hipotesis yang telah ditetapkan perlu dilakukan uji koefisien determinasi yang disertai dengan uji pengaruh (uji F) dan uji signifikansi parameter tunggal (uji t).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,374	,084		4,434	,000
	ROE	-,309	,151	-,206	-2,047	,044
	TAT	-,085	,036	-,257	-2,378	,020
	RADIT	,003	,001	,263	2,641	,010
	RADIR	-,002	,001	-,204	-2,021	,046
	KOMDEN	-,109	,171	-,066	-,637	,526

a. Dependent Variable: SRDI

Dari analisis regresi yang telah disajikan, maka model perumpamaan regresi yang dikembangkan pada penilitian ini adalah sebagai berikut:

SRD = 0,374 – 0,309ROE – 0,085TAT + 0,003RADIT – 0,002RADIR – 0,109KOMDEN

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,456[a]	,208	,162	,1340243

a. Predictors: (Constant), KOMDEN, ROE, RADIT, RADIR, TAT

b. Dependent Variable: SRDI

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perolehan uji yang didapat pada Tabel 4.10 dapat diketahui hasil R^2 0,208 atau 20,8%. Hal ini berarti variabel profitabilitas, aktivitas, komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen memiliki tingkat kemampuan guna menjelaskan variabel pengungkapan *sustainability report* sebesar 20,8% dan sisanya sebesar 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada kajian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,409	5	,082	4,557	,001[a]
	Residual	1,563	87	,018		
	Total	1,972	92			

a. Predictors: (Constant), KOMDEN, ROE, RADIT, RADIR, TAT

b. Dependent Variable: SRDI

Didasarkan pada hasil di atas, mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan nilai F-tabel diperoleh hasil 4,557 > 2,32 serta dengan menggunakan nilai signifikansi diperoleh 0,001 < 0,05 yang dapat disimpulkan variabel bebas secara bersamaan bisa mempengaruhi variabel dependen.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,374	,084		4,434	,000
	ROE	-,309	,151	-,206	-2,047	,044
	TAT	-,085	,036	-,257	-2,378	,020
	RADIT	,003	,001	,263	2,641	,010
	RADIR	-,002	,001	-,204	-2,021	,046
	KOMDEN	-,109	,171	-,066	-,637	,526

a. Dependent Variable: SRDI

Didasarkan pada perolehan uji di atas, dapat diartikan bahwa:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pengaruh ROE terhadap SRDI hasil yang didapat adalah 0,044 < 0,05, maka perolehan ini mengartikan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap SRDI dan hipotesis diterima.
2. Pengaruh TAT terhadap SRDI hasil yang didapat adalah 0,020 < 0,05, maka perolehan ini dapat di ambil kesimpulan bahwa TAT secara signifikan berpengaruh positif terhadap SRDI dan hipotesis diterima.
3. Pengaruh RADIT terhadap SRDI hasil yang didapat adalah 0,010 < 0,05, maka perolehan ini menghasilkan bahwa RADIT secara signifikan berpengaruh positif terhadap SRDI dan hipotesis diterima.
4. Pengaruh RADIR terhadap SRDI hasil yang didapat adalah 0,046 > 0,05, maka perolehan ini memperlihatkan RADIR secara signifikan berpengaruh positif terhadap SRDI dan hipotesis diterima.
5. Pengaruh KOMDEN terhadap SRDI hasil yang didapat adalah 0,526 > 0,05, maka perolehan ini menunjukkan bahwa KOMDEN tidak berpengaruh positif terhadap SRDI dan hipotesis ditolak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Didasarkan pada hasil pengujian T pada variabel profitabilitas didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,044 < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan pencapaian perusahaan dalam mendapatkan profitabilitas memiliki pengaruh siginifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan pada pengujian T hasil signifikansinya yang diperoleh sebesar 0,020 < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan tingkat aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Didasarkan dari pengujian T, telah dihasilkan angka signifikan 0,010 < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dipengaruhi oleh komite audit.

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan *Sustainability Report.*

Berdasarkan hasil pengujian T yang telah dilakukan, nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,046 < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan pengungkapan laporan keberlanjutan dipengaruhi secara signifikan oleh dewan direksi.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

Dari pengujian T yang sudah dihasilkan, nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel dewan komisasris independen memiliki nilai signifikansi 0,526> 0,005. Hal ini berarti jumlah komposisi dewan komisaris independen tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti melakukan pengujian ini guna mengetahuI pengaruh profitabilitas, aktivitas, dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian penggunakan sampel perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2019.

Hasil pengujian pengaruh profitabilitas, aktivitas, dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan membuktikan bahwa profitabilitas, aktivitas, komite

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

audit, dan dewan direksi berpengaruh positif tehadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Dewan komisaris independen tidak mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*.

Saran

Pada riset ini, peneliti mengalami beberapa halangan. Halangan tersebut adalah terdapatnya beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan perolehan perhitungan rasio yang dibutuhkan sehingga peneliti harus melakukan perhitungan secara manual menggunakan rumus yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Halangan yang selanjutnya adalah terdapatnya perusahaan yang tidak menyajikan tabel indeks GRI standar pada *sustainability report*, sehingga peneliti harus mencocokkan satu persatu aspek yang diungkapkan oleh perusahaan tersebut dengan GRI standar yang telah ditentukan. Selain itu, terdapat pergantian acuan indeks yang digunakan dalam pengungkapan *sustainability report* pada tahun 2016 yang menyebabkan beberapa perusahaan masih mengungkapkan *sustainability report* menggunakan GRI G4 pada pelaporan *sustainability report* tahun 2017. Keterbatasan pada riset ini adalah hanya menggunakan sampel dari perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.

Dari pemaparan halangan dan keterbatasan yang dialami oleh peneliti di atas, pada penelitian kedepannya dapat dicoba penelitian dengan menggunakan variabel independen yang lebih bervariasi dan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak atau bisa menggunakan periode tahun yang lebih lama. Selain itu, disarankan untuk melakukan penghitungan manual tentang rasio perusahaan yang dibutuhkan agar jika terdapat perusahaan yang tidak mencantumkan rasio tersebut dalam laporan keuangan, peneliti tidak mengalami kesulitan yang dapat menghambat melakukan penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Adhima, M. (2012). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.

Ahmad, F. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report.

Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ananingsih, P. (2007). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktifitas Terhadap Rentabilitas Koperasi pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Unit Simpan Pinjam di Kabupaten Temanggung Tahun 2003-2005.* Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). PENGARUH MEKANISEME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Accounting Analysis Journal* .

Auia, & Syam. (2013). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Sustainability Reporting Dalam Laporan Tahunan.* Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2088-0685 Vol.3 No. 1, April 2013 Pp 403-414.

Daljono, & Adhipradana, F. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Coporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal Of Accounting.*

Damayanti, E. (2004). Perbedaan Pengaruh Besaran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Memiliki Komite Audit dan Diaudit oleh uditor Berkualitas. http//:ejournal.unud.ac.id.

Dilling, & F.A., P. (2010). *Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics of Corporation That Provide High Quality Sustainability Reports. International Business & Economics Research Journal*.

Elkington, J. (1997). *The Triple Bottom Line of 21st Century Business.*

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas DIponegoro.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Global Reporting Initiative. (2016). Diambil kembali dari www.globalreporting.org

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2007). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Handayani, Ari, & Retno. (2010). *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance Serta Environmental.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Hestianingsih. (2019, Desember 02). *Pilih Sedotan Stainless Steel atau Kaca untuk Gaya Hidup Ramah Lingkungan?* Diambil kembali dari wolipop: www.wolipop.detik.com

Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). The Effect Of Company's Size, Industrial Type,Profitabililty, Adn Leverage To Sustainability Report Disclosure (Case Study On Companies Registered In Sustainability Reporting Award Period 2014-2016). *Jurnal of Accounting for Sustainable Society (JASS.*

Khafid, M., & Mulyaningsih. (2012). Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dancorporate Governanceterhadap Publikasisustainability Report. *Jurnal Ekonomidan Keuangan*.

Kuhlman, T., & John, f. (2010). *What is sustainability?*

Lestari, i. D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Muryafiru. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUSTAINABILITY REPORT.* PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 51/POJK.03.2017 Tentang Penerapan Laporan Berkelanjutan.*

Prabowo, T. J., & Diono, H. (2017). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, PROFITALBILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*.

PRASTIWI, SURYONO, & HARI, A. (2011). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE (CG) TERHADAP PRAKTIK PENGUNGKAPAN SUSTAINABILIT REPORT (SR).* Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Rakhiemah, A., & Agustia, D. (2009). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Palembang: Simposium Nasional Akuntansi XII.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Raynolds, L., Murray, D., & WIlkinson, J. (2007). *Fair Trade in the agriculture and food sector, Fair Trade : The challenges of transforming globalization.* New York.

Ruhana, A., & Hidayah, N. (2019). The Effect of Liquidity, Firm Size, and Corporate Governance Toward Sustainability Report Disclosures . *Advances in Economics, Business and Management Research*.

Septiadini. (2010). *Kinerja Sosial Perusahaan pada Bumn dan Bums (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di BEI).* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Setiawan, W. (2006). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.

Sihotang, P. (2007). *Sustainability Reporting: Beyond Financial Reporting.* JWC News.Vol. I / V / January 2007.

Sinaga, K. J., & Fachrurrozie. (2017). The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate. *Accounting Analysis Journal*.

Solow, R. M. (1991). *Sustainability: An Economist's Perspective.* Massachussets.

Suratno, Darsono, & Mutmainah. (2006). *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance.* Padang: SImposium Nasional Akuntansi IX.

Ulupui. (2009). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan.* Denpasar: Universitas Udayana.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Ligkungan. (t.thn.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. (t.thn.).

repository.stieykpn.ac.id